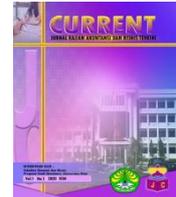




CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



MOTIVASI BELAJAR DAN KUALITAS PELAYANAN DOSEN, PENGARUHNYA PADA LITERASI KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PATTIMURA

LEARNING MOTIVATION AND QUALITY OF LECTURER SERVICE, ITS INFLUENCE ON FINANCIAL LITERACY OF PATTIMURA UNIVERSITY ACCOUNTING STUDENTS

Hempry Putuhena^{1*}, M. Rifkhi Fauzan², Zalni Zalni³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Kota Ambon

*Email: hempry.putuhena@feb.unpatti.ac.id

Keywords

Financial Literacy, Lecturer, Motivation, and Service Quality

Article informations

Received:

2023-08-04

Accepted:

2023-10-21

Available Online:

2023-11-29

Abstract

Financial literacy focuses on understanding and implementing financial concepts it in real life. This study aims to examine the influence of learning motivation and service quality of lecturers on student financial literacy. These two variables are very rarely investigated by previous studies. To answer these questions quantitative research methods using the SPSS application. Questionnaires used to be processed with SPSS to answer research questions from as many as 192 respondents. 192 respondents were Pattimura University accounting students who were studying in the even semester of 2022/2023 and were willing to voluntarily become respondents. The results show that motivation affects literacy while the financial quality of lecturer services does not affect financial literacy. Thus, the lecturer always fosters a spirit of student motivation in the activities of each lecture so that students continue to increase their understanding of financial literacy

DOI : <https://doi.org/10.31258/current.4.3.574-582>

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran pada perguruan tinggi memiliki harapan bahwa lulusan mampu untuk memahami teori dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Teori dan praktik memiliki keterkaitan satu dengan yang lain, dimana tanpa adanya pemahaman sebuah teori yang memadai, akan mengalami kesulitan untuk mengamalkan dalam kehidupan nyata. Dewasa ini kehidupan sudah semakin kompleks, perlu adanya pemahaman oleh kaum muda untuk dapat mengelola keuangan dengan bijaksana. Pengelolaan keuangan perlu adanya literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan sangat penting guna membuat keputusan secara efektif dalam berbagai konteks keuangan, meningkatkan kesejahteraan keuangan pada individu dan masyarakat, dan memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi (Méndez-Prado et al., 2023).

Literasi keuangan memengaruhi semua kelompok umur, karena dapat harus membuat keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagai anggota keluarga atau rumah tangga, keputusan keuangan sehari-hari memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan



(Kovács et al., 2021). Bagi kaum muda tempat yang tepat untuk mempelajari pendidikan keuangan adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi perlu memberikan pemahaman yang lebih terutama pemberian mata kuliah di bidang keuangan sehingga mahasiswa dapat memahami dan berpengetahuan bagaimana mengelola keuangan di masa depan. Individu harus dapat mempertimbangkan situasi keuangan sama halnya dengan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi (Hammer & Zureck, 2022). Secara keseluruhan, individu membuat keputusan keuangan yang jauh lebih banyak sepanjang hidup mereka, hidup lebih lama, dan mendapatkan akses ke berbagai produk keuangan baru (Lusardi, 2019).

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh calon mahasiswa di perguruan tinggi. Kondisi tersebut tidak menjadi hambatan bagi calon mahasiswa yang berada di luar ambon untuk dapat mengambil jurusan tersebut. Untuk dapat menjalani kehidupan yang jauh dari orang tua dan keluarga mereka harus mandiri dalam segala hal. salah satu kemandirian yang harus mereka jalani adalah pengelolaan keuangan. pengelolaan keuangan yang baik dapat menuntun mereka mencapai tujuan yang diinginkan.

Mahasiswa akuntansi diharapkan mampu mengelola keuangan yang dimiliki karena mereka belajar tentang keuangan, sehingga perlu mengidentifikasina penyebab pembentuk literasi keuangan dikalangan mahasiswa akuntansi. Pengembangan diri seseorang perlu adanya motivasi dalam diri yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak sesuai keinginan hati. Dalam pembelajaran diperlukan motivasi belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh pelajar dapat tercapai. Faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap metode pembelajaran yakni kualitas pelayanan dosen. Dosen sebagai mediator dalam proses pembelajaran yang artinya dosen mengarahkan arah berpikir yang semestinya sehingga pemahaman mahasiswa dapat diarahkan. Tujuan akhir pembelajaran adalah transfer ilmu ke mahasiswa, dengan kualitas playanan yang baik mampu menciptakan pencapaian tujuan dan mampu menerapkan dalam kehidupan nyata.

Selama ini penelitian terkait penyebab literasi keuangan diakibatkan oleh tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, status social, dan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) (Apriyanti et al., 2021; Koto, 2021; Kristanti & Rinofah, 2021; Nurlaila, 2020; Nurulhuda & Lutfiati, 2020) tetapi dalam penelitian ini menggali faktor motivasi dan kualitas pelayanan dosen dalam pembentuk literasi keuangan mahasiswa. Secara keseluruhan, individu membuat keputusan keuangan yang jauh lebih banyak sepanjang hidup mereka, hidup lebih lama, dan mendapatkan akses ke berbagai produk keuangan baru (Lusardi, 2019).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Motivasi dengan Literasi Keuangan

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kesediaan dan kemauan (Lai, 2011). Seseorang apabila memiliki motivasi maka akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pemahaman pengetahuan dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan nyata, agar menjadi berhasil perlu adanya motivasi dalam diri untuk bisa memahami dan mengimplementasikan literasi keuangan dalam kehidupan keseharian. Menurut Andriani dan Rasto (2019) motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat untuk belajar. Beberapa penelitian menjelaskan bagaimana peran motivasi terhadap kesuksesan pelajar. Andriani (2019) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada salah satu SMK di Bandung. Penelitian pada siswa jurusan administrasi perkantoran yang dilakukan (Nurbilady & Suryadi, 2018) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu hasil penelitian Andyani *et al.* (2021) menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FK UMS. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan menunjukkan bahwa motivasi

berpengaruh terhadap presitasi belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur mahasiswa memahami dan memiliki literasi keuangan yang baik. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan meningkatkan pemahaman orang tersebut tentang literasi keuangan dan juga mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

H₁: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Hubungan Kualitas Pelayanan Dosen dengan Literasi Keuangan

Menurut Tjiptono (2014), kualitas pelayanan merupakan upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pelanggan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan dosen diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh dosen dalam memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tambahan pengetahuan bagi mahasiswa. Pelayanan dosen sangat mempengaruhi kualitas pemahaman mahasiswa. Dosen sebagai jembatan yang menghubungkan ilmu pengetahuan dan mahasiswa. Keberhasilan akan pemahaman dan pengimplementasian pengetahuan sepenuhnya dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dosen. Terdapat empat karakteristik pelayanan yaitu Empati, daya tanggap, keandalan, dan jaminan (Tjiptono, 2014). Semakin berkualitas pelayanan yang diberikan diharapkan mahasiswa secara teori dan praktek dapat mengimplimentasikan pengetahuan dalam kehidupan keseharian. Kinerja dosen pada suatu perguruan tinggi merupakan perilaku nyata yang ditunjukkan oleh setiap dosen sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan peranannya (Islamuddin et al., 2021). Utami (2014) melakukan penelitian pada mahasiswa STIE AAS Surakarta menemukan bahwa kualitas pelayanan dosen berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh Arafah (2017) yang juga menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Mediawati (2010) menguji pada mahasiswa akademi kebidanan estu utoma boyolali menemukan bahwa kualitas dosen turut berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dosen berpengaruh terhadap presitasi belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur mahasiswa memahami dan memiliki literasi keuangan yang baik. Kondisi tersebut menunjukkan jika seorang dosen memberikan pelayanan yang berkualitas tentunya akan meningkatkan pemahaman literasi keuangan mahasiswa dan kualitas pembelajaran yang baik dari dosen akan mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan pemahaman secara teori maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari.

H₂: Kualitas pelayanan dosen berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbasis filsafat positivisme bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi dan kualitas pelayanan dosen sedangkan variabel terikat adalah literasi keuangan. Pembuktian hipotesis menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa pada fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi yang mengikuti perkuliahan pada semester genap 2022/2023. Pemilihan sample menggunakan *convenience sampling* yang bermaksud memperoleh responden berdasarkan keinginan kebersediaan untuk menjadi responden. Pengisian kuesioner dilakukan menggunakan tautan googleform. Pengembalian kuesioner oleh responden sebanyak 217 kuesioner dan setelah dilakukan pengecekan terhadap setiap item dari kuesioner hanya sebesar 192 yang dapat diolah, 25 kuesioner diisi secara tidak lengkap dan masih terdapat beberapa item kuesioner yang tidak terjawab.)



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengelolaan data dengan alat analisis SPSS menunjukkan informasi tentang demografi, nilai mean dari setiap variabel, hasil pengujian hipotesis, dan nilai koefisien determinan.

Tabel 1

Demografi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	192	100%
Laki-Laki	115	60%
Perempuan	72	40%
Angkatan	192	100%
2022	19	10%
2021	58	30%
2020	58	30%
2019	38	20%
2018	19	10%
Usia	192	100%
<19 Tahun	19	10%
19-21 Tahun	125	65%
>21 Tahun	48	25%
IPK	192	100%
< 3,00	58	30%
3,00-3,50	96	50%
>3,50	38	20%

Sumber: Data Olahan (2023)

Pengisian kuesioner dilakukan oleh 217 responden tetapi yang mengisi secara lengkap hanya sebesar 192 kuesioner (88 %) yang dapat digunakan untuk pengelolaan data. Informasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin didominasi oleh mahasiswa perempuan yakni sebesar 60% dari total responden, pada angkatan masuk kuliah didominasi oleh mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang sudah memasuki semester 6 dan semester 4, segi usia didominasi oleh mahasiswa yang berusia 19-21 tahun, sedangkan nilai IPK didominasi oleh mahasiswa yang memiliki IPK lebih dari 3,00.

Tabel 2

Nilai Mean Motivasi

Item	Nilai Mean	Item	Nilai Mean
X1.1	3.89	X1.9	2.68
X1.2	3.98	X1.10	4.36
X1.3	3.98	X1.11	3.99
X1.4	4.47	X1.12	4.15
X1.5	4.39	X1.13	3.15
X1.6	3.47	X1.14	3.94
X1.7	3.74	X1.15	3.86
X1.8	4.44	X1.16	3.29

Mean X1 = 3.86

Sumber: Data Olahan (2023)

Dari hasil analisis deskriptif pada Tabel 2 variabel motivasi diketahui bahwa rata-rata jawaban dari 192 orang responden pada variabel motivasi tersebut adalah 3,86 yang dapat

mengidentifikasi kecenderungan setuju dengan setiap item pernyataan yang diberikan. Selain itu terlihat bahwa nilai mean terendah sebesar 2,68 pada pernyataan No 9 yang menyatakan “saya tidak belajar apabila tidak ada tugas dari dosen” sehingga dapat mengidentifikasi tidak setuju dengan item pernyataan tersebut. Nilai mean tertinggi berada pada pernyataan No 4 yang menyatakan “saya berusaha untuk belajar sebaik mungkin” dengan nilai mean sebesar 4,47 sehingga dapat teridentifikasi bahwa sangat setuju dengan item pernyataan tersebut.

Tabel 3
Nilai Mean Kualitas Pelayanan Dosen

<i>Item</i>	<i>Nilai Mean</i>
X2.1	4.18
X2.2	2.77
X2.3	3.36
X2.4	3.67
X2.5	4.15
X2.6	4.05
X2.7	4.14
X2.8	3.81
<i>Mean X2 = 3.77</i>	

Sumber: Data Olahan (2023)

Dari hasil analisis deskriptif pada Tabel 3 variabel kualitas pelayan dosen diketahui bahwa rata-rata jawaban dari 192 orang responden pada variable kualitas pelayan dosen tersebut adalah 3,77 yang dapat mengidentifikasi kecenderungan setuju dengan setiap item pernyataan yang diberikan. Selain itu terlihat bahwa nilai mean terendah sebesar 2,77 pada pernyataan No 2 yang menyatakan “saya tidak belajar apabila tidak ada tugas dari dosen” sehingga dapat mengidentifikasi tidak setuju dengan item pernyataan tersebut. Nilai mean tertinggi berada pada pernyataan No 1 yang menyatakan “dosen langsung memberikan waktu kepada mahasiswa apabila mahasiswa ingin bertanya” dengan nilai mean sebesar 4,18 sehingga dapat teridentifikasi bahwa sangat setuju dengan item pernyataan tersebut.

Tabel 4
Nilai Mean Literasi Keuangan

<i>Item</i>	<i>Nilai Mean</i>	<i>Item</i>	<i>Nilai Mean</i>
Y1	3.96	Y11	3.26
Y2	4.00	Y12	3.32
Y3	3.90	Y13	3.57
Y4	3.85	Y14	4.32
Y5	3.98	Y15	3.95
Y6	4.07	Y16	4.32
Y7	4.18	Y17	4.19
Y8	3.51	Y18	3.32
Y9	3.13	Y19	3.45
Y10	3.34	Y20	4.24
<i>Mean Y = 3.79</i>			

Sumber: Data Olahan, (2023)

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4 variabel literasi keuangan diketahui bahwa rata-rata jawaban dari 192 orang responden pada variabel literasi keuangan tersebut adalah 3,79 yang dapat mengidentifikasi kecenderungan setuju dengan setiap item pernyataan



yang diberikan. Selain itu terlihat bahwa nilai mean terendah sebesar 3,13 pada pernyataan No 9 yang menyatakan “meminjam uang untuk memberli barang dapat mengurangi ketersediaan uang untuk pengeluaran masa depan saya” sehingga dapat mengidentifikasi netral dengan item pernyataan tersebut. Nilai mean tertinggi berada pada pernyataan No 14 dan 16 yang menyatakan “memiliki rencana tabungan benar benar diperlukan untuk memenuhi kebutuhan saya di masa depan” dan “menurut saya penting untuk mengembangkan pola menabung yang teratur” dengan nilai mean sebesar 4.32 sehingga dapat teridentifikasi bahwa sangat setuju dengan kedua item pernyataan tersebut.

Tabel 5
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.526	4.720		1.806	.072
	Motivasi	.962	.093	.652	10.314	.000
	KP Dosen	.262	.152	.109	1.728	.086

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS (2023)

Terlihat pada Tabel 5 nilai sig. Motivasi yaitu $0,000 < 0,05$, dengan ini mengungkapkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-1 (H_1) yang menyatakan bahwa “motivasi berpengaruh positif terhadap literasi keuangan” pada penelitian ini diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Putri (2017) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh pada literasi keuangan pelaku UKM di Kota Makasar. Motivasi merupakan dorongan seseorang bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan. Seseorang ketika memiliki motivasi yang baik tentunya akan mencapai tujuan yang diinginkan. Kondisi tersebut mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang baik tentunya harus diawali oleh motivasi yang dimiliki mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik tentunya akan mengarahkan mereka terhadap pemahaman materi pembelajaran dan dapat mampu menerapkan dalam kehidupan sehari hari. Literasi keuangan menitikberatkan pada pemahaman konsep dan implementasi dalam kehidupan nyata.

Tabel 6 menunjukkan nilai sig. Kualitas pelayanan dosen yaitu $0,086 > 0,05$, dengan ini mengungkapkan bahwa variabel kualitas pelayanan dosen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-2 (H_2) yang menyatakan bahwa “kualitas pelayanan dosen berpengaruh positif terhadap literasi keuangan” pada penelitian ini ditolak. Kualitas pelayanan akan memberikan dampak yang berbeda dengan motivasi. Kualitas pelayanan yang diberikan seorang dosen tentunya diharapkan mampu membuka wawasan mahasiswa terhadap dinamika perkembangan pengetahuan. Akan tetapi seiring perkembangan teknologi dan pengetahuan, menuntut seorang mahasiswa bisa memperoleh akses terhadap dunia pengetahuan menjadi lebih fleksibel dan tidak hanya terpaku kepada ilmu yang disediakan oleh dosen. Perkembangan teknologi membuat media pembelajaran menjadi lebih beragam sehingga pemahaman literasi keuangan tidak hanya diperoleh melalui dosen semata, melainkan juga melalui media pembelajaran lainnya. Dengan hal inilah yang dapat disinyalir membuat kualitas pelayanan dosen tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Tabel 6
Koefisien Determinant
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.518	6.022	2.088

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kualitas Plyn Dosen

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan nilai adjusted R-Square pada tabel 6 mengungkapkan bawah sebesar 0,518 atau 51,8% literasi keuangan disebabkan oleh Motivasi dan kualitas pelayanan dosen dan 0,482 atau 48,2% menjelaskan faktor-faktor lain yang menjelaskan penyebab literasi keuangan yang diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini meneliti pengaruh motivasi dan kualitas pelayanan dosen terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi. Kuesioner sebanyak 192 diperoleh dari mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada semester genap 2022/2023 digunakan untuk pengelolaan data dan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Pembahasan sebelumnya terlihat bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. Peningkatan motivasi mahasiswa berasal dari diri sendiri maupun orang lain, motivasi yang diperoleh akan meningkatkan pemahaman akan kemampuan literasi keuangan. Sehingga perlu bagi mahasiswa agar memotivasi diri akan berprestasi dalam akademik. Akan tetapi kualitas pelayanan dosen tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan, yang artinya peningkatan kualitas pelayanan dosen tidak akan mendorong peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Dosen dituntut mampu membentuk pola pikir dan pemahaman mahasiswa agar lebih baik dalam mengimplementasikan literasi keuangan dalam keseharian. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menciptakan banyaknya alternatif pembelajaran lain selain dari dosen. Alternatif ini dapat dengan mudah diperoleh dan diakses kapanpun sehingga mahasiswa mampu dengan cepat mendapatkan pembaharuan ilmu pengetahuan.

Pada penelitian ini variabel literasi keuangan di asosiasikan dengan prestasi belajar, sehingga semakin berprestasi seseorang mahasiswa diasumsikan semakin memahami dan mengimplementasikan literasi keuangan. Dosen dapat memperbaharui kompetensinya dalam isu literasi keuangan sehingga mereka dapat menularkan pengetahuannya kepada para mahasiswa. Selain itu dosen harus mampu mengolaborasi metode pembelajaran yang sudah rutin dilakukan dengan perkembangan teknologi sehingga pembaharuan metode dan ilmu pengetahuan tetap terjaga. Masukan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dapat lebih memotivasi diri agar meningkatkan literasi keuangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi yang baik akan meningkatkan semangat belajar yang ditunjukkan dengan kemampuan secara teoritis yang baik sesuai dengan apa yang dipelajari. Selain itu meskipun kualitas pelayanan dosen tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, dosen tetap harus memberikan kualitas pelayanan yang baik. pelayanan yang diberikan tidak sebatas pengetahuan tetapi juga mampu memotivasi mahasiswa agar dapat memperoleh tujuan mereka dengan baik.



REFERENSI

- Andriani, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Andyani, N. A., Herawati, E., Sulistyani, S., & Agustina, T. (2021). Hubungan Kecemasan Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa FK UMS Masa Pandemi Covid-19. *Proceeding of The URECOL*.
- Apriyanti, T., Astuti, S., & Budi, I. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta). *Behavioral Accounting Journal*. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.113>
- Arafah, K. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar Dosen, Atmosfer Akademik, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. <https://doi.org/10.21009/parameter.292.05>
- Hammer, T., & Zureck, A. (2022). Analysis of Financial Literacy among High school students, graduates, and young professionals in German. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 10(2), 23–42. [https://doi.org/10.9770/jesi.2022.10.2\(2\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2022.10.2(2))
- Islamuddin, I., Bahrun, K., Yulinda, A. T., & Nababan, T. S. (2021). Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 147–159. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i2.350>
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Akmami Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*.
- Kovács, P., Kuruczleki, É., Rácz, T. A., & Lipták, L. (2021). Survey of Hungarian high school students’ financial literacy in the last 10 years based on the econventio test. In *Public Finance Quarterly*. https://doi.org/10.35551/PFQ_2021_2_1
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.672>
- Lai, E. R. (2011). Motivation: A Literature Review Research. *Research Reports*. <https://doi.org/10.2307/3069464>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motiv. In *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.
- Méndez-Prado, S. M., Rodriguez, V., Peralta-Rizzo, K., Everaert, P., & Valcke, M. (2023). An Assessment Tool to Identify the Financial Literacy Level of Financial Education Programs Participants’ Executed by Ecuadorian Financial Institutions. *Sustainability*, 15(2), 996. <https://doi.org/10.3390/su15020996>
- Nurbilady, N. F., & Suryadi, E. (2018). Kompetensi Sosial Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11772>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi

- Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Putri, R. P. (2017). *Pengaruh faktor demografi dan motivasi terhadap perilaku keuangan pelaku ukm di kota makassar dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening*.
- Sugiyono. (2018). *Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran jasa-prinsip dan penerapan*. In *Penerbit Erlangga*.
- Utami, W. B. (2014). *Pengaruh Prestasi Di SLTA, Motivasi Mahasiswa Dan Kualitas Mengajar Dosen Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di STIE AAS Surakarta*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <https://doi.org/10.29040/jap.v15i01.212>

